



SISTEM FULL DAY SCHOOL SMK PEMBANGUNAN KALIANDA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Rohman Efendi¹, Erjati Abas², Etika Pujianti³

IAI ANNUR Lampung, Indonesia

Email: Rohmanefendi207@gmail.com

Abstract:

This research uses qualitative research with case study design. Data and documents were collected and compiled using in-depth interview techniques, participant observation and documentation studies. The data and documents were checked for validity through triangulation of methods, theories and sources. Furthermore, the data and documents were analyzed descriptively qualitatively. The purpose of this research is to find out how the full day school system of the Kalianda Development Vocational School is. These aspects include the management of Educator Recruitment Planning, Organizing the Placement of educators and educational staff,. The most important subjects in this study were the head of the madrasa, the teachers, the school committee. The results of the analysis are stated in the main tasks and functions, the results of the analysis of this position are carried out by filling and placing personnel in positions according to intellectual capacity, capability, work experience and example. (1) the withdrawal and selection of GTT and PTT candidates is carried out based on considerations of academic achievement, non-academic, and good character. (2) the training and development of human resources that is carried out still tends to measure the success and failure of the training in terms of implementation, not oriented to whether the training is being implemented effectively.

Keywords: full day school system

Abstrak:

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data dan dokumen dikumpul dan dihimpun dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi. Data dan dokumen tersebut diperiksa validitasnya melalui triangulasi metode, teori dan sumber. Selanjutnya data dan dokumen tersebut dianalisis secara diskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem full day school SMK Pembangunan Kalianda. Aspek itu diantaranya, manajemen Perencanaan Rekrutmen Pendidik, Pengorganisasian Penempatan tenaga pendidik dan kependidikan,. Subjek terpenting dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru-guru, komite sekolah tersebut. Hasil analisis dituangkan dalam tugas pokok dan fungsi, hasil analisis jabatan ini dilakukan pengisian dan penempatan personil dalam jabatan sesuai dengan kapasitas intelektual, kapabilitas, pengalaman kerja dan ketauladanan. (1) penarikan dan seleksi terhadap calon GTT dan PTT dilaksanakan dengan mendasarkan pada pertimbangan prestasi akademik, non akademik, dan akhlak yang baik. (2) pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan masih cenderung pada

pengukuran keberhasilan dan kegagalan pelatihan dari segi pelaksanaan, bukan berorientasi pada apakah secara efektif pelatihan yang dilaksanakan.

Kata Kunci : system full day school

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya dirancang untuk mengembangkan potensi anak didik. Guru harus berupaya untuk mendorong anak untuk mengungkapkan pengalaman, pikiran, perasaan, bereksplorasi, dan berekspresi, yang merupakan wujud upaya pengembangan potensi tersebut. Disisi lain, anak didik berbeda dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman dan cara belajar. Anak tertentu lebih mudah belajar melalui dengar-baca (auditif), anak lain melalui melihat (visual), sementara yang lain melalui bergerak (kinestetik) (Yayu Tsamrotul Fuadah, 2019). Oleh Karena itu, KBM perlu beragam sesuai karakteristik siswa tersebut. Agar semua siswa mengalami peristiwa belajar, guru perlu menyediakan beragam pengalaman belajar. Dengan cara ini perbedaan individual dapat terakomodasi.

Beberapa sekolah ditengah air saat ini sedang melaksanakan program yang disebut sebagai "*full day*". Sekolah ini mendapat respon positif dari sebagian masyarakat modern yang sibuk bekerja diluar rumah. Orang tua memasukkan anak ke *full day school* dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan perkembangan anak, mengajarkan agama dan moral kepada anak, dan mengoptimalkan perkembangan anak mereka. *Full Day School* adalah salah satu program unggulan yang dirintis oleh beberapa sekolah yang ada di Indonesia. Program ini merupakan sebuah model pendidikan alternatif, dimana peserta didik sehari penuh berada disekolah untuk melakukan proses pembelajaran dan proses beribadah.

Dengan tersedianya waktu yang cukup lama dilingkungan sekolah peserta didik perlahan-lahan akan terbiasa dengan kehidupan yang mandiri, dan menumbuhkan sikap kebersamaan dan kesadaran beribadah serta sikap positif lainnya yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik. Program tersebut juga dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat yang dimiliki peserta didik. Berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya yang melakukan proses pembelajaran setengah hari yaitu mulai dari pukul 7:00 sampai 12:00. Selain itu peserta didik disekolah hanya belajar pengetahuan saja tanpa diimbangi dengan pembiasaan seperti shalat berjamaah, disiplin makan dan pembiasaan sopan santun.

Sepulang sekolah mereka pun menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-temannya dilingkungannya, sehingga pengawasan orang tua pun tidak maksimal dikarenakan banyak dari

orang tua yang disibukan dengan pekerjaan. Dari pergaulan yang kurang pengawasan orang tua itulah dikawatirkan peserta didik akan meniru perilaku-perilaku atau perbuatan yang tidak seharusnya mereka contoh.

Pengembangan *full day school* diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak. Pengembangan program ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum dan pengelolaan KBM oleh guru dan pengelola yayasan/lembaga yang bersangkutan. Usia dini merupakan saat yang amat berharga untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, kebangsaan, agama, etika, moral, dan social yang berguna untuk kehidupannya dan strategis bagi pengembangan suatu bangsa. Kurikulum merupakan kerangka rencana untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Pendidikan yang benar dan efektif akan melahirkan peserta didik yang kreatif dan mampu berperan aktif dalam memproduksi kemaslahatan yang menumbuhkan kemanfaatan bagi kehidupan (Shella Oktavia Juli Yanti, Tamyiz, 2021). Pendidikan yang mampu mengantarkan generasi yang beradab, sejahtera lahir dan batin. Pengembangan kurikulum harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Dari pengembangan kurikulum ini diharapkan adanya perbaikan pengelolaan proses KBM yang akan menunjang efektifitas pembelajaran (Andi Warisno, 2017).

Pada umumnya sekolah SMK hanya memiliki jam pembelajaran agama yang minim, oleh karena itu dengan adanya system *full day school* dapat membantu penambahan materi keagamaan dan kegiatan keagamaan serta proses pembentukan karakter sejak dini pada pesertadidik. Dengan adanya perpanjangan jam disekolah, guru dapat lebih lama dalam membentuk karakter siswa dan orang tua akan lebih tenang jika putra-putri mereka dapat lebih banyak belajar dan menghabiskan waktu dengan kegiatan sekolah.

Hal tersebut dikarenakan keawatiran terhadap maraknya kemerosotan moral dan karakter yang sudah mulai meluas dikalangan peserta didik baik dari sekolah dasar dan seterusnya. SMK Pembangunan Kalianda membiasakan peserta didiknya melaksanakan kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, dan shalat fardhu berjamaah dimasjid. Dari aktifitas tersebut peserta didik secara perlahan-lahan akan memiliki perilaku-perilaku yang baik sehingga pengaruh dari lingkungan sekolah yang kurang mendidik seperti berkata kasar, mengejek teman dan ramai dikelas dapat diminimalisir. Dengan *system full day school* yang diterapkan siswa dapat terkontrol dalam bertingkah laku. Selain itu, juga ada pengawasan dan pantauan guru yang ada disekolah agar peserta didik dapat berkembang dengan baik, karena tidak hanya kegiatan keagamaan saja yang dapat member pendidikan akhlak pada peserta didik tapi jugam embiasakan sikap tolong menolong dengan teman, tanggung jawab, disiplin dan perbuatan baik lainnya.

Sistem pendidikan sangat berpengaruh terhadap keluaran atau output dari peserta didik. Komponen Sistem terdiri dari input, proses dan output, ketiga komponen tersebut saling mendukung satu dan lainnya. Jika menginginkan output yang bagus, maka pada ranah input dan proses harus dikerjakan dengan maksimal.

Hasil penelitian tesis penerapan system pembelajaran *full day school* di SMK Pembangunan Kalianda tanpa menjelaskan input dan proses yang baik akan menghasilkan output yang baik. Penelitian tersebut menitik beratkan pada pengembangan kurikulum, tenaga pendidik serta metode pengajaran. Adapun latar belakang berdirinya *full day school* di SMK Pembangunan Kalianda itu untuk membantu peserta didik dalam belajar dan membantu pembentukan karakter atau kepribadian siswa. Peran guru dalam menyampaikan pembelajaran berbasis karakter dengan menyesuaikan kondisi peserta didik agar proses pembelajaran dapat lebih efektif. Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian tersebut adalah *Pertama*, pelaksanaan *system full day school* di SMK Pembangunan Kalianda dimulai sejak berdirinya sekolah pada tahun 2007 sampai dengan sekarang. *Kedua*, jumlah siswa SMK Pembangunan Kalianda mengalami peningkatan setiap tahun, artinya minat masyarakat kalianda dan sekitarnya cukup besar terhadap *system full day school* yang diterapkan SMK Pembangunan Kalianda. *Ketiga*, keresahan masyarakat terhadap perilaku-perilaku generasi bangsa yang semakin hari tidak menunjukkan akhlak maupun karakter yang baik, sehingga lembaga pendidikanlah awal dari pembentukan karakter dan pencegah kemerosotan moral.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2018). Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah ingin menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara dan juga metode dokumentasi (Mardalis, 2014). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif menurut Sugiono, dibagi kedalam tiga tahap, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan peneliti input SDM siswa, pendidik dan tenaga kependidikan SMK Pembangunan Kalianda baik. Untuk wali murid lingkungan kalianda dan sekitarnya memiliki kemauan yang besar untuk mencetak anak-anaknya menjadi pelajar yang cerdas. Hal ini terbukti dari pendaftar siswa tahun pelajaran 2021/2022 meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya pendaftar SMK Pembangunan Kalianda sejumlah 60 siswa. Sedangkan pada tahun ini pendaftar SMK Pembangunan Kalianda mencapai 120 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah adalah guru senior dan sudah memiliki sertifikat pendidik. Sejalan dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, yang mensyaratkan kepala sekolah adalah minimal 5tahun mengajar ditempat tersebut. Karena ilmu, pengalaman, kejujuran, keterbukaan dan kesenioritasnya menjadikan kepala sekolah sebagai pemimpin yang memunyai pengaruh.

Peningkatan mutu SDM selalu dilaksanakan di SMK Pembangunan Kalianda, dengan cara mengadakan majlis ta'lim, diskusi ilmiah dan juga memberikan fasilitas beasiswa lanjut studi bagi pendidik dan kependidikan. Peneliti mendapati mayoritas guru tidak membuat RPP setiap akan mengajar, kebiasaan ini yang perlu diperbaiki. Pada pelajaran setelah sholat dzuhur, peneliti melihat ada beberapa guru yang terlambat masuk kekelas.

Berdasarkan pengamatan struktur kurikulum SMK Pembangunan Kalianda, ada upaya untuk menyamakan porsi jam pelajaran umum dan agama. Harapanya dengan seimbangya porsi keilmuan agama dan umum, siswa menjadi manusia berilmu dan bertaqwa. Lingkungan dan SDM SMK Pembangunan Kalianda sangat mendukung dilaksanakannya program unggulan tahfidzul qur'an. Semua pengajar tahfidzul qur'an adalah lulusan Pondok Pesantren yang sudah menyetorkan hafalan Al-qur'an. Untuk wali kelas hanya dua orang yang belum menyelesaikan pendidikan S1.

Struktur organisasi, visi, misi, program pendidikan semua sudah dibuat dan dipajang pada dinding kantor kepala sekolah dan staff. Hal tersebut dilakukan agar semua warga sekolah dapat mengetahui dan berusaha melaksanakan program- program, diharapkan tercapailah visi dari SMK Pembangunan Kalianda. Struktur pada sekolah berfungsi untuk menjadikan manajemen lebih tertata dan jelas. Sebagaimana disebutkan dalam kertas kerja yang berjudul peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah : suatu konsepsi otonomi sekolah oleh dikmenum.

Proses pembelajaran SMK Pembangunan Kalianda dilakukan secara *Full day*, dimulai pukul 07.30 WIB - 15.30 WIB. Program pendidikan yang ditawarkan SMK Pembangunan Kalianda diminati banyak masyarakat. Selain pembelajaran pelajaran dinas dan kementerian agama, di SMK

Pembangunan Kalianda juga diajarkan kurikulum TPA seperti baca tulis al-qur'an, hafalan hadits, hafalan bacaan sholat dan dzikir, serta praktik ibadah.

SMK Pembangunan Kalianda mengajarkan dan mewajibkan setiap lulusan hafal minimal 2 juz Al-qur'an, yaitu juz 30 dan juz 29. Sebagai upaya dalam membumikan Al-qur'an dan mengambil peran sebagai pemelihara Al-qur'an. Ini merupakan program kemandirian SMK Pembangunan Kalianda dalam menentukan unggulan sekolah.

SMK Pembangunan Kalianda memasukkan pelajaran tahfidz, tahsin, hafalan hadits dan praktik ibadah dalam pelajaran intrakurikuler. Peran guru dalam mengkondisikan kelas sudah terlihat baik, tidak terlihat siswa yang rebut atau keluar masuk kelas. Hal ini senada dengan tulisan Kunandar dalam guru profesional, dijelaskan bahwa pentingnya peranan guru dalam menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif, dikarenakan guru yang banyak menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan.

Output dari pendidikan SMK Pembangunan Kalianda mampu bersaing baik di tingkat kabupaten atau pun provinsi. Terbukti berdasarkan prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi. Lulusan SMK Pembangunan Kalianda dapat melanjutkan ke perguruan tinggi favorit dan negeri, karena sudah mendapat akreditasi B. Beberapa alumni ada yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri. Berdasarkan data, rata-rata nilai UN yang dicapai siswa SMK Pembangunan Kalianda adalah 175.

Menjadi kebanggaan orang tua adalah ketika anaknya dapat membaca al-qur'an dengan lancar, memiliki hafalan, sholat lima waktu dan menutup aurat/ berhijab bagi perempuan. Beberapa kali peneliti sholat di masjid sekitar Kalianda, dan bertemu siswa SMK Pembangunan Kalianda mengikuti sholat berjamaah di masjid. Dalam perjalanan kadang kala peneliti bertemu dengan siswi SMK Pembangunan Kalianda dan mereka tetap menggunakan jilbab meskipun tidak di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menemukan bahwa Input memenuhi kriteria Depdikbud, input pendidikan terdiri dari kepala sekolah, siswa, guru, visi, misi, dan program kerja. Menerapkan manajemen keterbukaan dan kepemimpinan yang kuat, menjadikan kepala sekolah, staf, guru dan pegawai menjadi super tim. Sarana dan prasarana yang mendukung yaitu ruang kelas, Masjid, lapangan dan WC. Hubungan dengan lingkungan sangat harmonis dan saling mendukung, dibuktikan dengan pihak sekolah memberikan beasiswa kepada warga disekitar sekolah sehingga menjadikan SMK Pembangunan Kalianda menjadi pilihan utama wali murid menyekolahkan anaknya, dibuktikan dengan semakin bertambahnya siswa SMK Pembangunan Kalianda pada setiap tahunnya.

Proses kegiatan intra kurikuler full day school berjalan efektif, menyenangkan siswa, menanamkan akhlaqul karimah, kecintaan

terhadap Al-qur'an dan assunah. Pembelajaran ekstra kurikuler melengkapi kegiatan intrakurikuler. Tujuannya adalah melatih dan menumbuhkan kembangkan karakter yang baik seperti kepedulian, bersyukur, dan jiwa sosial.

Output SMK Pembangunan Kalianda berupa peserta didik yang mampu membaca Al-qur'an, mempunyai hafalan Al-qur'an juz 29 dan 30, memperoleh juara pada perlombaan tingkat kabupaten, dan lulusan SMK Pembangunan Kalianda memiliki keterampilan lebih dapat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri favorit. Persentase rata-rata lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 74%. Rata-rata nilai Ujian siswa SMK Pembangunan Kalianda adalah 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno. (2017). Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi. *Ri" Ayah, 02, 69-79.*
- Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi. (1997). *Metodologi Penelitian.* Bumi Aksara.
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosdakarya.
- Shella Oktavia Juli Yanti, Tamyiz, S. (2021). *Manajemen Rekrutmen Mahasiswa Baru Di Institut Agama Islam Lampung.* July, 99-109.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan Rnd).* Alfabeta.
- Yayu Tsamrotul Fuadah. (2019). *PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI.* 8(1), 67-76.